BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial dapat diketahui bahwa masing-masing variabel yaitu kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *cash position* memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap kebijakan dividen berdasarkan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :
   a. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
   b. Kebijakan Hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
   c. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
   d. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
   e. *Cash Position* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

2. Secara simultan variabel kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *cash position* sebagai independen bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kebijakan dividen sebagai dependen.
3. Berdasarkan dari hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel independen yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen adalah kepemilikan institusional, kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan *cash position*. Dan dari empat variabel tersebut yang memiliki pengaruh serta nilai koefisien paling besar terhadap kebijakan dividen yaitu variabel kepemilikan institusional.
4. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi (adjusted R Square) adalah 0,529 atau 52,9% yang berarti bahwa kemampuan variabel dependen yaitu kebijakan dividen (DPR) dapat dijelaskan oleh lima variabel independen yaitu kepemilikan institusional (INST), kebijakan hutang (DAR), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE), dan *cash position* (CP). Sedangkan sisanya (100% - 52,9%) 47,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor

Investor harus bijak dalam memutuskan investasi pada suatu perusahaan. Beberapa hal yang dapat dipertimbangkan oleh investor terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan mempertimbangkan Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Dan *Cash Position* dimana empat variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga dalam melakukan investasi khususnya pada industri manufaktur investor perlu mempertimbangkan empat komponen tersebut.

2. Bagi perusahaan

Didalam menjalankan usahanya hendaknya pihak manajemen ataupun perusahaan harus memperhatikan aspek fundamental perusahaan terutama yang menyangkut dengan *dividend payout ratio* (DPR) karena aspek *dividend payout ratio* (DPR) ini selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan juga sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efesiensi penggunaan semua sumber daya yang ada didalam proses operasional perusahaan yang akan berimplikasi terhadap naiknya *dividend payout ratio* (DPR) perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

a. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan 2014. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan periode waktu dan data yang berbeda, serta memperbanyak jumlah sampel dengan industri

yang berbeda mengingat perkembangan dunia pasar modal di Indonesia semakin maju.

b. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,529 atau 52,9% dan sisanya 47,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang memungkinkan memiliki pengaruh yang lebih besar terkait dengan kebijakan dividen.

c. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan perbandingan dengan penelitian yang terdapat di luar negeri untuk mengetahui variabel-variabel apakah yang berpengaruh terhadap penentuan kebijakan dividen yang terdapat pada negara-negara selain Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian masih terbatas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dipertimbangkan meneliti industri lain yang lebih luas sehingga jumlah sampel lebih banyak dan data keuangannya lebih fluktuatif untuk melihat pengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. Penelitian ini terbatas pada pengamatan selama 5 tahun yaitu periode 2010 sampai 2014.

3. Penelitian ini terbatas hanya menggunakaan lima variabel independen untuk memprediksi Kebijakan Diveden yaitu Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Cash Position*.